

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang bersandarkan pada fakta empirik yang telah dibahas pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna antara media pembelajaran dengan Kemampuan motorik terhadap hasil belajar keterampilan bermain bolavoli, hasil belajar keterampilan bermain bolavoli dengan menggunakan bola *soft-volley* lebih baik daripada bola standard.
2. Pada tingkat Kemampuan motorik tinggi terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna antara media pembelajaran dengan kemampuan motorik terhadap hasil belajar keterampilan bermain bolavoli, hasil belajar keterampilan bermain bolavoli dengan menggunakan bola *softvolley* lebih baik daripada bola standard.
3. Pada tingkat kemampuan motorik rendah tidak terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna antara media pembelajaran dengan kemampuan motorik terhadap hasil belajar keterampilan bermain bolavoli.
4. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dalam model pembelajaran taktis dengan kemampuan motorik siswa terhadap hasil belajar keterampilan bermain bolavoli

B. Implikasi

Suatu kenyataan bahwa program pembelajaran yang dirancang bersisikan berbagai macam keterampilan gerak, karena itu selayaknya para guru penjas dan olahraga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan sekolah.

Implikasi dari hasil penelitian ini berdampak secara teoritis dan terhadap penerapan praktis. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

112

1. Implikasi penelitian berdampak secara teoritis

- a. Model pembelajaran taktis masih kurang dikenal sebagian guru penjas padahal model pembelajaran ini sangat efektif dalam pelaksanaan pembelajaran permainan khususnya permainan bolavoli. Dalam pelaksanaannya model pembelajaran yang menekankan pada situasi bermain. Penerapan media dalam model pembelajaran ini menjadi pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa media pembelajaran bola *softvolley* dalam model pembelajaran taktis memberikan pengaruh yang lebih baik. Dengan demikian penerapan model dengan penerapan media belajar yang sesuai perlu dikembangkan sebagai alternatif dalam pembelajaran permainan di sekolah.
- b. Dalam proses belajar mengajar, mengharuskan guru untuk membuat suatu program kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga potensi siswa yang telah dimiliki, misalnya kemampuan motorik dapat benar-benar direalisasikan ke dalam bentuk

aktivitas siswa yang efektif dan produktif, untuk itu guru harus mampu memilih dan menerapkan media belajar dalam model pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- c. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satu faktor yang memberikan sumbangan terhadap pencapaian hasil belajar yang tinggi yaitu penerapan model pembelajaran ilmiah, dengan kata lain bahwa investasi ilmiah akan memberikan pengaruh yang amat kuat terhadap pencapaian hasil belajar dan juga pembinaan prestasi cabang olahraga, karena itu berbagai penelitian tentang belajar teknik, metode, dan model pembelajaran keterampilan suatu cabang olahraga akan membantu guru atau pelatih dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

2. Implikasi hasil penelitian terhadap penerapan praktis

- a. Bagilah masa latihan menjadi tiga bagian, yaitu persiapan mempelajari informasi yang baru, praktik melakukan kegiatan, dan evaluasi untuk memperbaiki setiap kesalahan agar tidak diulangi kembali.
- b. Praktik hendaknya dilaksanakan dalam kondisi yang menguntungkan, antara lain dengan memperhatikan kesiapan siswa dalam menjalankan aktivitas, hal ini akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.
- c. Tugas belajar gerak hendaknya dibagi-bagi dan dikembangkan menurut urutan, yaitu dari yang sederhana ke yang kompleks sehingga bagian-bagian tersebut dapat dipelajari sebaik mungkin.

- d. Perlunya adanya penilaian secara kontinyu, yaitu sebelum, selama, dan setelah pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu kesalahan motorik yang tidak segera diterapi akan terekam dalam memori sehingga sulit untuk diperbaiki. Selain itu penilaian diperlukan untuk mengetahui tingkat kemajuan anak dalam belajar.

C. Saran

Tujuan dari pada pengajaran dan pembelajaran disekolah adalah siswa mengalami belajar pengalaman gerak melalui permainan yang di dalamnya belajar keterampilan gerak dengan maksimal. Oleh karena itu disarankan untuk memilih model pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah membuktikan bahwa penerapan Model pembelajaran taktis ini dapat memberikan pengajaran yang tepat untuk mendapatkan hasil belajar keterampilan bermain bolavoli. Oleh sebab itu penulis menyarankan kepada :

Dinas pendidikan, lembaga pendidikan Guru baik di tingkat pusat dan daerah dan pihak lain yang terkait agar dapat memperkenalkan lebih luas model-model pembelajaran yang lebih efektif kepada masyarakat luas. Hal ini karena menurut pengamatan penulis hingga saat ini penggunaan model pembelajaran masih kurang efektif dalam penerapannya di Sekolah khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Bagi guru-guru pendidikan jasmani dan olahraga atau pelatih disarankan untuk menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif

dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan penguasaan hasil belajar keterampilan bermain bolavoli.

Hasil penelitian ini merupakan bukti empiric, yang dapat dipakai sebagai bahan penelitian yang lain. Selain itu disarankan pula kepada para peneliti agar mengadakan penelitian ulang dengan menggunakan model-model yang lain dan penerapan media lain, atau dengan hasil belajar keterampilan permainan lain, jangka waktu lebih panjang, jumlah sample yang lebih banyak, dan obyek penelitian yang lebih luas.

Dengan demikian keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani akan menjadi fondasi yang menetap untuk mengarahkan pada bakat dan minat siswa untuk berprestasi dalam akademik atau olahraga. Penulis berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat menjadikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan model-model pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah.